

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STAD DENGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN 02 POJOK MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FATHU KURNIAWAN

NIM : A510070674

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD
DENGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 02 POJOK
MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Fathu Kurniawan. A510070674. Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 02 Pojok Mojogedang kabupaten Karanganyar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif STAD dengan media video compact disk tahun ajaran 2011/2012.

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV (berjumlah 20 siswa) SD Negeri 02 Pojok, tahun ajaran 2011/2012. Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran kooperatif STAD dengan media VCD. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 65% dan masih ada 7 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Sedangkan hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 85%. Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa, "Pembelajaran Metode STAD (*student team achievement divisions*) dan Media VCD (*video compact disc*) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Pojok kecamatan Mojogedang Tahun Ajaran 2011/2012".

Kata Kunci: STAD (*student teams achievement division*), hasil belajar IPA, VCD

PENGESAHAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD
DENGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SDN 02 POJOK
MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:
FATHU KURNIAWAN
NIM : A510070674

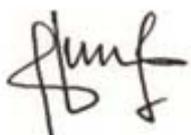
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Pada tanggal: 14 Nopember 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. **Dra. RISMINAWATI, M.Pd**

()

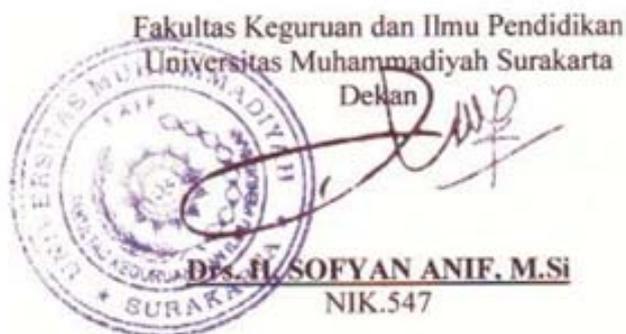
2. **Drs. DJUMADI, M.Kes**

()

3. **Dr. SAMINO, MM**

()

Surakarta, 14 Nopember 2012



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
STAD DENGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA
KELAS IV SDN 02 POJOK MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2011/2012**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan.

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Disamping itu guru juga dituntut berkompeten menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu kiranya dikembangkan suatu tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa berupa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media VCD (*Video Compact Disk*) untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengemukakan gagasan-gagasan terhadap pemecahan suatu masalah dalam kelompoknya masing-masing. Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan VCD dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi. Penggunaan media pembelajaran IPA yang berbentuk VCD memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik di sekolah maupun di rumah; serta yang paling utama adalah dapat memenuhi nilai atau fungsi media pembelajaran secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah "penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dengan media *video compact disk* untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 02 Pojok Mojogedang kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012".

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *Cooperative Learning STAD (Students Team Achievement Divisions)* dengan media *VCD (video compact disk)* bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Pojok Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. LANDASAN TEORI

1. Kajian Teori

1.1 Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut teori Gestalt (dalam Djamarah, 2002 : 19) yang terpenting dalam belajar adalah penyesuaian pertama, yaitu mendapatkan respon atau tanggapan yang tepat. "Belajar yang terpenting bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh *insight*". Dalam teori Gestalt prinsip-prinsip belajar, dirumuskan sebagai berikut: (1) belajar berdasarkan keseluruhan, (2) belajar adalah suatu proses perkembangan, (3) anak didik sebagai organisme keseluruhan, (4) terjadi transfer, (5) belajar adalah reorganisasi pengalaman, (6) belajar harus dengan insight dan, (7) belajar berlangsung terus-menerus.

Belajar menurut teori Gagne (dalam Djamarah, 2002:22) memberikan dua definisi, yaitu:

- a. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku dan,
- b. Belajar adalah pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Darsono (2002 : 19), "hasil belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai dari proses belajar, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan atau dilakukannya".

Depdikbud (2003 : 25), "Hasil belajar siswa adalah akumulasi nilai pada raport". Beberapa cara untuk menentukan hasil belajar dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan atau keterampilan proses.

1.2 Metode Pembelajaran Kooperatif STAD

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses kerja

sama antara individu dalam kelompok-kelompok belajar. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar mengajar di mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan kognitif yang heterogen.

Menurut Anita Lie (2004:27) pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang memungkinkan para siswa bekerja di dalam kelompok, untuk menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*).

b. Pengertian Metode STAD

Student Team Achievement Division (STAD) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Tipe ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan sebuah model yang bagus untuk memulai bagi seorang guru yang baru untuk menggunakan pendekatan kooperatif

Menurut Slavin (1995 : 22) STAD terdiri dari 5 (lima) komponen utama yaitu penyajian materi, kelompok, Kuis, skor peningkatan individu, dan penghargaan kelompok.

1. Penyajian materi

Dalam STAD, materi mula-mula diperkenalkan dalam penyajian materi. Seringkali ini merupakan instruksi langsung atau kuliah-diskusi yang dipandu oleh guru, termasuk penyajian dengan audio visual. Dalam hal ini, siswa menyadari bahwa mereka harus memperhatikan selama penyajian kelas karena dengan demikian akan mengerjakan kuis dengan baik, dan skor kuis mereka menentukan skor kelompok mereka. 2.

Tim atau kelompok

Tim atau kelompok terdiri atas 4-5 siswa dengan prestasi akademik, jenis kelamin, ras, dan etnis yang bervariasi. Selama belajar kelompok, tugas anggota kelompok adalah menguasai materi yang diberikan guru dan membantu teman satu kelompok untuk menguasai materi tersebut. Siswa diberi lembar kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan yang sedang diajarkan untuk mengevaluasi diri mereka dan teman satu kelompok.

3. Kuis

Setelah 1 sampai 2 periode penyajian guru dan latihan tim, siswa mengikuti kuis secara individu. Kuis dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang telah diperoleh siswa selama belajar dalam kelompok. 4.

Skor peningkatan individu

Ide yang melatarbelakangi skor perbaikan individu adalah memberikan prestasi yang harus dicapai oleh setiap siswa jika ia bekerja lebih keras dan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada sebelumnya. Setiap siswa diberi skor berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa yang lalu pada kuis

yang serupa. Kemudian siswa mendapatkan poin untuk timnya berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis dan skor dasarnya.

5. Penghargaan kelompok

Tim dimungkinkan mendapat sertifikat atau penghargaan lain apabila skor rata-rata mereka melebihi kriteria tertentu.

1.3 Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di Sekolah Dasar

Menurut Abdullah (1998 : 15), Ilmu Pengetahuan Alam merupakan

pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.

1.4 Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran Secara etimologi Sri Anitah (2009 : 70) mengartikan “Kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dan Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah”. Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip Sri Anitah (2009 : 72) “Media adalah grafik, fotografi, elektronik atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual”. Menurut Briggs yang dikutip Sri Anitah (2009 : 72) ”media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran”.

b. Penggunaan Media dalam Pembelajaran

Dalam pemilihan media untuk pembelajaran, guru sebenarnya tidak hanya cukup mengetahui tentang kegunaan, nilai, serta landasannya, tetapi harus mengetahui bagaimana cara menggunakan media tersebut. Adapun prinsip-prinsip umum penggunaan media menurut Sri Anitah (2009 : 82) adalah sebagai berikut :

- a) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dalam sistem pembelajaran
- b) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber dana
- c) Guru hendaknya memahami tingkat hirarki dari jenis alat dan kegunaannya
- d) Pengujian media pembelajaran hendaknya berlangsung terus, selama dan sesudah pemakaian
- e) Penggunaan multi media akan sangat menguntungkan dan memperlancar proses pembelajaran.

c. Pengertian VCD (*Video Compact Disc*)

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang pula jenis-jenis media pembelajaran yang

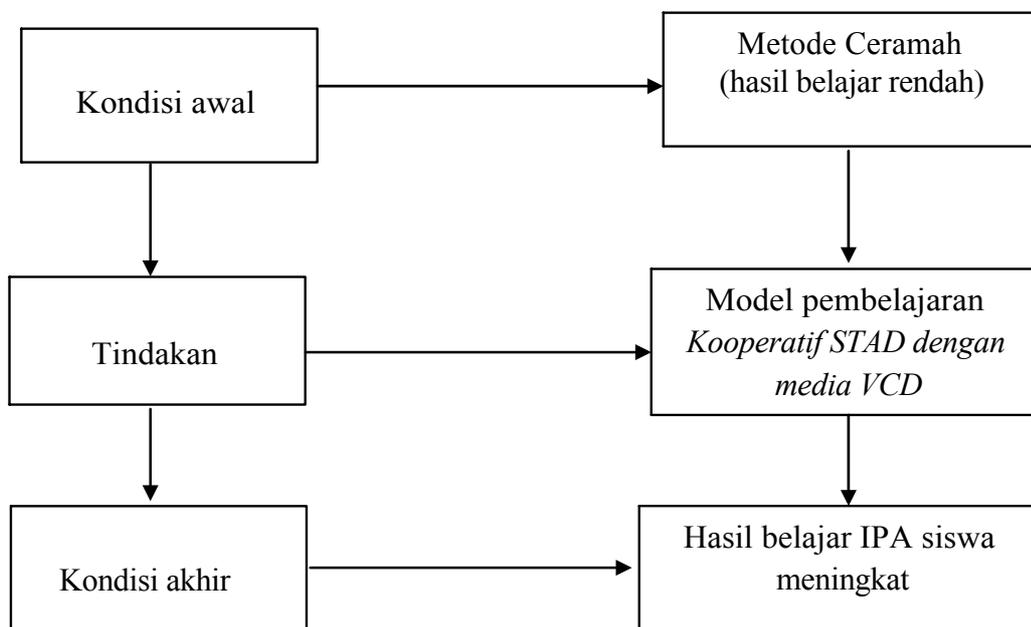
lebih menarik dan dapat digunakan baik di sekolah maupun di rumah. Salah satunya adalah media pembelajaran yang berbentuk VCD. Menurut Arsyad (2007 : 26) “VCD adalah sistem penyimpanan dan rekaman video dimana signal audio-visual direkam pada disket plastik bukan pada pita magnetic”.

d. Penggunaan VCD dalam Pembelajaran IPA

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, berkembang pula jenis-jenis media pembelajaran yang lebih menarik dan dapat digunakan baik di sekolah maupun di rumah. Salah satunya adalah media pembelajaran yang berbentuk VCD. Penggunaan VCD dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran matematika yang cukup mudah untuk dilaksanakan. Penggunaan media pembelajaran yang berbentuk VCD bukan merupakan hal yang baru lagi dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif STAD Dengan Media Video Compact Disk dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Pojok Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012”

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, baik kualitas siswa maupun kualitas guru. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, serta untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas mencakup tiga siklus yang pada setiap siklus terdapat empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007 : 5)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu tindakan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran dalam sebuah kelas secara sengaja dimunculkan dan secara bersama". PTK memiliki empat tahapan utama yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

2. Setting Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada bulan Pebruari 2012 sampai dengan Maret 2012. Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Kegiatan, Waktu, dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Peb	Mar	Apr	Mei
1	Persiapan survey awal dan penyusunan proposal	X			
2	Persiapan dan penyusunan instrumen penelitian	X			
3	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data		X		
4	Analisis data hasil penelitian			X	
5	Penyusunan laporan hasil penelitian				X

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 02 Pojok kecamatan Mojogedang kabupaten Karanganyar. SD ini memiliki jumlah siswa sebanyak 120 anak, terdiri dari 6 kelas. Jumlah siswa pada kelas IV yang menjadi subjek penelitian ini adalah 20 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Tenaga pendidikan di SD Negeri 02 Pojok berjumlah 9 orang.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Pojok tahun ajaran 2011/2012.

Objek dari penelitian ini adalah pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran *Cooperative STAD* dengan media VCD.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar tes dan lembar observasi.

1. Tes
2. Observasi
3. Dokumentasi
4. Wawancara

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat (instrumen) yang dipergunakan peneliti dan observer pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembaran Kerja Siswa
4. Pedoman Wawancara

6. Validasi Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Menurut Moleong (2008 : 330) “triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu”.

7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Untuk kesinambungan dan kedalaman dalam pengajaran data dalam penelitian ini digunakan analisis interaktif. Data yang dianalisis secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

8. Prosedur Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan kegiatan observasi untuk menentukan rencana dan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Rancangan penelitian ini dibagi dalam empat langkah sebagai berikut:

1. Rencana (*plan*)
 - a. Identifikasi masalah

Masalah yang diamati dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari adalah sebagian besar siswa mendapatkan nilai hasil belajar IPA yang belum mencapai KKM.

- b. Identifikasi penyebab masalah
 - 1) Siswa : menganggap IPA merupakan pelajaran yang sulit, siswa memiliki kemampuan belajar yang rendah, pasif dalam menerima pelajaran dari guru.
 - 2) Guru : guru kurang mendorong siswa untuk aktif belajar IPA, strategi mengajar yang monoton.
 - 3) Proses pembelajaran : cenderung satu arah, membosankan, tidak menarik bagi siswa.
 - 4) Fasilitas : kurangnya sarana dan prasarana pendukung, misalnya buku-buku
- c. Pengembangan intervensi

Intervensi dikembangkan berdasarkan akar penyebab masalah. Intervensi yang dipilih harus didukung oleh sumber daya yang ada. Apabila akar penyebab masalah adalah siswa, melalui kolaborasi dikembangkan alternatif rencana tindakan yaitu mencari penyebab kesulitan yang terjadi pada diri siswa.
- 2. Tindakan (*acting*)
 - a. Melakukan kegiatan pembelajaran
 - b. Melakukan organisasi kelas dengan baik
 - c. Mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar siswa
 - d. Penelaahan dan penetapan status siswa dengan menetapkan tujuan khusus yang diharapkan siswa
 - e. Menentukan bidang yang perlu mendapat perbaikan
 - f. Menyusun program perbaikan atau pemecahan masalah kesulitan belajar siswa
 - g. Melaksanakan program perbaikan
 - h. Melaksanakan evaluasi hasil program perbaikan
- 3. Observasi (*observing*)
 - a. Observasi dilakukan oleh guru kelas dan peneliti, yaitu mengamati jalannya proses pembelajaran.
 - b. Observasi pelaksanaan pembelajaran dan memperhatikan tanggapan siswa terhadap tindakan tersebut serta mengenali kesulitan yang dialami siswa.
 - c. Observasi hasil tes pada tiap akhir siklus.
- 4. Refleksi (*reflecting*)

Hasil dari kegiatan observasi dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis. Dari hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk merefleksi apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi dijadikan acuan dalam mengambil solusi untuk perbaikan dan untuk penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Penjelasan kegiatan pembelajaran pada masing-masing siklus yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Guru merancang konsep pembelajaran dengan terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menetapkan metode pembelajaran Kooperatif *STAD*, membentuk

siswa dalam kelompok-kelompok sesuai prosedur dalam metode pembelajaran.

2. Tindakan
 - a. Apersepsi
Guru menyampaikan motivasi dan apersepsi, dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b. Kegiatan inti
Guru membimbing siswa untuk bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru memberikan materi yang akan didiskusikan siswa dalam kelompoknya masing-masing dengan bimbingan dari guru.
 - c. Penutup
Guru bersama siswa membuat kesimpulan materi, guru memberikan penguatan materi kepada siswa. Pembelajaran ditutup dengan salam.
3. Observasi
Semua hasil pengamatan selama proses pembelajaran dikumpulkan untuk dianalisis, untuk mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan metode Kooperatif *STAD*.
4. Refleksi
Refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi, yang telah dihasilkan, atau apa yang belum dihasilkan, atau apa yang belum tuntas dari langkah atau upaya yang telah dilakukan. Dengan perkataan lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan. Dari hasil analisis dapat digunakan untuk merefleksi apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, jika belum maka hasilnya digunakan untuk merencanakan pelaksanaan siklus II.

9. Indikator Pencapaian

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika: “terjadi peningkatan hasil belajar“. Adapun indikator yang menunjukkan peningkatan hasil belajar IPA adalah apabila sebanyak 75% dari jumlah siswa yang mengikuti post-test mendapatkan nilai 70.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil *post-test* terhadap materi Gaya pada siklus I dapat dilihat pada tabel 5, di bawah ini :

Tabel 5. Nilai *Post-Test Siklus I*

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Perte- muan 1	Nilai Perte- muan 2	Rata- rata	Kriteria
1	Heri Setyawan	70	75	75	75	Tuntas
2	Sunarjo	70	80	70	75	Tuntas
3	Anis Ariyani	70	70	75	72,5	Tuntas
4	Agus Surono	70	65	60	62,5	Tidak Tuntas
5	Agung Laksono	70	60	65	62,5	Tidak Tuntas
6	Alma Rahma Dhani	70	60	65	62,5	Tidak Tuntas
7	Vela Vebriyana	70	80	80	80	Tuntas
8	Fitri Fatimah	70	70	70	70	Tuntas
9	Nina Febriyani	70	70	75	72,5	Tuntas
10	Nisa Khusnul Fatimah	70	70	75	72,5	Tuntas
11	Tri Wiwit Romadhon	70	75	80	77,5	Tuntas
12	Ridwan Eka Pangestu	70	65	65	65	Tidak Tuntas
13	Tri Purwanti	70	70	75	72,5	Tuntas
14	Johan Pamungkas S.	70	75	80	77,5	Tuntas
15	Romandika Purwadi	70	60	65	62,5	Tidak Tuntas
16	Aprilia Wulandari	70	70	70	70	Tuntas
17	Oktaviana Dwi R.	70	60	65	62,5	Tidak Tuntas
18	Rina Nur Azizah	70	70	75	72,5	Tuntas
19	Bagus awaidiyanto	70	75	80	77,5	Tuntas
20	Aprilia Wulandari	70	60	65	62,5	Tidak Tuntas

Frekuensi nilai hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 6, dibawah ini:

Tabel 6. Frekuensi Nilai *Post Test* Siklus I

No.	Nilai	Jumlah	Kriteria
1	60 - 69	7	Tidak Tuntas
2	70 - 79	12	Tuntas
3	80 - 89	1	Tuntas

Berdasarkan hasil *post-test* pada pembelajaran siklus I, hasil belajar siswa telah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan nilai *hasil pre-test* yaitu 13 siswa telah memenuhi nilai KKM (>70). Masih ada 7 siswa yang masih belum tuntas belajar karena memperoleh nilai kurang dari 70. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I ini mencapai 65%.

Hasil *post-test* materi Gaya pada siklus II dapat dilihat pada tabel 8, di bawah ini:

Tabel 8. Nilai *Post-Test* Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Perte- muan 1	Nilai Perte- muan 2	Rata- rata	Kriteria
1	Heri Setyawan	70	80	80	80	Tuntas
2	Sunarjo	70	80	85	82,5	Tuntas
3	Anis Ariyani	70	75	75	75	Tuntas
4	Agus Surono	70	70	75	72,5	Tuntas
5	Agung Laksono	70	65	60	62,5	Tidak Tuntas
6	Alma Rahma Dhani	70	70	70	70	Tuntas
7	Vela Vebriyana	70	75	80	77,5	Tuntas
8	Fitri Fatimah	70	70	75	72,5	Tuntas
9	Nina Febriyani	70	75	75	75	Tuntas
10	Nisa Khusnul Fatimah	70	75	75	75	Tuntas
11	Tri Wiwit Romadhon	70	80	80	80	Tuntas
12	Ridwan Eka Pangestu	70	65	65	65	Tidak Tuntas
13	Tri Purwanti	70	80	80	80	Tuntas
14	Johan Pamungkas S.	70	80	85	82,5	Tuntas
15	Romandika Purwadi	70	65	65	65	Tidak Tuntas
16	Aprilia Wulandari	70	80	80	80	Tuntas
17	Oktaviana Dwi R.	70	75	75	75	Tuntas
18	Rina Nur Azizah	70	75	75	75	Tuntas
19	Bagus awaidiyanto	70	80	80	80	Tuntas
20	Aprilia Wulandari	70	65	70	67,5	Tuntas

Frekuensi nilai hasil post-test dapat dilihat pada table 9, dibawah ini:

Tabel 9. Frekuensi Nilai Siklus II

No.	Nilai	Jumlah	Kriteria
1	60 - 69	3	Tidak Tuntas
2	70 - 79	10	Tuntas
3	80 - 89	7	Tuntas

Pada siklus II 17 siswa telah memenuhi KKM yang ditetapkan (70), hanya ada 3 siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini mencapai persentase 85%, di atas indikator pencapaian yang ditentukan (75%).

Penerapan metode *STAD* dan media VCD dalam pembelajaran *IPA* materi Gaya telah terbukti dapat mengatasi rendahnya nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I siklus II dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi: "Pembelajaran metode *STAD* (*Student Team Achievement Divisions*)

dan media *VCD (Video Compact Disc)* dapat meningkatkan hasil belajar *IPA* siswa kelas IV SD Negeri 02 Pojok kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012 telah terbukti kebenarannya.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II menunjukkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 65% dan masih ada 7 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.
2. Hasil penelitian siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 85%.

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa, "Pembelajaran metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dan media *VCD (Video Compact Disc)* dapat meningkatkan hasil belajar *IPA* siswa kelas IV SD Negeri 02 Pojok kecamatan Mojogedang tahun pelajaran 2011/2012".

2. Implikasi

Dari hasil simpulan dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan di muka, maka beberapa implikasi dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar *IPA*, dapat dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif STAD dengan media *video compact disk*, karena dengan menggunakan metode ini siswa menjadi lebih paham dan hasil belajar meningkat, serta pembelajaran menjadi lebih konkrit dan realistik.
2. Agar pemahaman konsep pembelajaran *IPA* dan hasil pembelajaran siswa meningkat maka perlu adanya sarana atau media yang bisa membawa anak pada pembelajaran yang kooperatif dan mandiri.

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru : Dalam pembelajaran *IPA* sebaiknya menggunakan metode metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*), karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah : Sekolah hendaknya mendukung dan menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran *IPA* dengan menggunakan metode kooperatif STAD, karena metode ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain : Pada peneliti lain diharapkan dapat mengkaji secara lebih dalam dan luas melalui kegiatan penelitian yang terkait dengan masalah tersebut, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan hasil pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Rahma, Eny. (1998). *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Budiningrati, Hermin. 1998. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW Pada Pengajaran Fisika di SMU*. Tesis. IKIP Surabaya
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Depdikbud, 2003. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Depdikbud.
- Depdiknas, 2006. *Permen Nomor 22 Tahun 2006* Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hidayati. 2009. *Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Gondangwetan Dengan Pemdekatan Kooperatif Model STAD*. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Iswahyudi. 2008. *Penggunaan Media VCD Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Pokok Bahasan Peninggalan-Peninggalan Budha di Jawa Tengah Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas X Madrasah Aliyah Negeri I Sragen Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian Tindakan Kelas*. Sragen: Madrasah Aliyah Negeri I Sragen.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ibrohim, Muslimin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning dalam Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Slavin, E Robert. 1995. *Cooperative Learning :Theory, Research, And Practice*, New Jersey: Prentice Hall
- Sri Anitah. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Mata Padi Prasindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Publikasi, FIP IKIP Bandung.
- Suyoso, Suharto dan Sujoko. (1998). *Ilmu Alamiyah Dasar*. Yogyakarta: IKIP
- Utami, Sri. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devision (STAD) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tunggulsari Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.